

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu investasi yang sangat penting untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) khususnya dalam persaingan di era global saat ini. Melalui pendidikan, bangsa Indonesia akan mampu merencanakan dan menyiapkan tenaga terdidik yang mempunyai kemampuan bersaing dengan negara lain. Disamping itu, disadari bahwa perguruan tinggi (PT) merupakan lembaga pendidikan yang sangat berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu guna memenuhi kebutuhan pembangunan. (Nikmah, 2015, diacu dalam Lian, 2019: 101).

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang mencetak lulusan tenaga kependidikan, sesuai dengan visi dan misi UNJ. Semakin berkembangnya zaman dan semakin pesatnya kemajuan teknologi yang menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dalam kinerja pada bidangnya masing-masing. Hal ini menyebabkan semakin dibutuhkannya tenaga kerja yang profesional sesuai keahlian yang dimiliki oleh alumni perguruan tinggi.

Program Studi Pendidikan Tata Busana telah di akreditasi dengan kualifikasi Baik sekali tertanggal 25 September 2021 sampai 25 September 2026 dengan Nomor SK BAN-PT: 2689/SK/BANPT/Akred/SajIII/IX/2026 (Buku Pedoman Fakultas Teknik 2023). Untuk menjaga kesinambungan capaian yang telah diraih, perlu dilakukan upaya untuk selalu mengembangkan institusi yang berkelanjutan. Pengembangan hanya mungkin dilakukan dengan cara evaluasi diri program studi. Evaluasi diri harus dilandasi masukan dari berbagai pihak baik pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak internal adalah Pimpinan unviersitas, fakultas dan

prodi, Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Sedangkan dari pihak eksternal yaitu alumni dan pengguna lulusan *stakeholder* (Soedjatmiko, 2018).

Untuk mengetahui tanggapan pihak pengguna lulusan terhadap alumni Program Studi Pendidikan Tata Busana. Penelusuran alumni dapat dilakukan oleh universitas, namun juga dapat dilakukan oleh fakultas maupun jurusan atau program studi. Penelusuran dapat dilakukan pada satu tahun lulusan, lima tahun lulusan atau bahkan sepuluh tahun lulusan (Soedjatmiko, 2018). Kegiatan studi penelusuran yang dilaksanakan dapat mengidentifikasi kinerja lulusan terkait dengan penyerapan tenaga kerja baik di dunia pendidikan maupun dunia usaha dan dunia industri (Santoso, dkk., 2019, diacu dalam Peppy, dkk., 2022).

Kegiatan *Tracer Study* dapat memberikan informasi yang diperoleh dari lulusan yang berhasil diprofesinya, seperti pengetahuan, keterampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, dan posisi dari profesi yang dilakukan lulusan. Lulusan dapat memberikan informasi mengenai proses pendidikan dan pembelajaran selama masa perkuliahan di Perguruan Tinggi. (Soemantri dkk, 2010, P. 4, diacu dalam Hakim, dkk, 2021: 24). Hasil dari pendidikan tinggi adalah pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Hasil-hasil ini beserta kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal-hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *Tracer Study*. (Sari, dkk 2019: 374).

Adanya penilaian kinerja program studi oleh Lembaga Akreditasi Kependidikan (LAMDIK) merupakan dasar pijakan pengembangan program kegiatan akademik. Kebijakan tertulis keluaran dan capaian dharma pendidikan, yang meliputi : (1) IPK lulusan, (2) prestasi mahasiswa (akademik dan non-akademik), (3) masa studi, (4) kelulusan tepat waktu,

(5) keberhasilan studi, (6) tracer study, (7) waktu tunggu, (8) relevansi bidang pekerjaan, dan (9) tingkat kepuasan pengguna lulusan.

Hasil *tracer study* pada tahun 2018 telah mampu mengidentifikasi lulusan yang telah bekerja pada berbagai sektor pemerintah dan swasta maupun berwirausaha serta berbagai bidang pekerjaan lainnya. Menurut penelitian *tracer study* yang dilakukan oleh Ulfa Damayanti pada Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana yang lulus pada tahun 2014 hingga 2017 sebanyak 200 orang yang terdaftar menunjukkan bahwa 116 orang bekerja dibidang non Pendidikan, diantaranya bekerja sebagai wirausaha, *pattern maker*, *wardrobe*, *assistant designer* serta *merchandiser*. karakteristik lulusan Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion telah memiliki kompetensi yang baik untuk menjadi tenaga kerja dibidang non pendidikan. Sesuai masa tunggu sebesar 64% lulusan memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 3 bulan, dengan penghasilan pertama sebagian besar memiliki penghasilan antara 1 - 4 juta. Kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan sebesar 42%. 41% lulusan mengatakan kurikulum sesuai dengan pekerjaan, berdasarkan dari mata kuliah teori dan praktek. Sehingga menunjukkan bahwa kurikulum Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion telah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dibidang non pendidikan (<http://repository.unj.ac.id>).

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelusuran kembali terhadap alumni Program Studi Pendidikan Tata Busana yaitu *tracer study*. Dengan demikian, Program Studi akan memiliki databased alumni dan laporan pengguna (*stakeholder*) berbasis riset yang diharapkan berkontribusi besar dalam penilaian akreditasi mendatang.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi masalah yang muncul :

1. Bagaimanakah profil lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ setelah lulus

2. Bagaimanakah relevansi Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ dengan bidang pekerjaan non Pendidikan
3. Bagaimanakah tingkat kepuasan pengguna (*stakeholder*) pada lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penilaian kinerja program studi oleh LAMDIK, maka peneliti ini dibatasi pada Lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana (S1) yang bekerja dibidang non Pendidikan pada tahun lulusan Februari 2019 hingga Februari 2023.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana profil lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ yang bekerja di bidang non pendidikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui profil lulusan Program Studi Tata Busana FT UNJ setelah lulus.
2. Mengetahui relevansi Program Studi Pendidikan Tata Busana UNJ dengan bidang pekerjaan non Pendidikan
3. Memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana FT UNJ.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Meningkatkan kualitas perkuliahan Program Studi Pendidikan Tata Busana FT UNJ.
2. Meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan Program Studi Pendidikan Tata Busana FT UNJ.
3. Sebagai informasi dan gambaran bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana FT UNJ, mengenai pekerjaan yang akan digeluti dan penghasilan yang didapatkan setelah lulus dari Program Studi Pendidikan Tata Busana.